

WAHANA BERDARAH
KATALOG ANOTASI FILM
KARYA KIMO STAMBOEL 2004 – 2024



PENCIPTAAN

oleh :

Angelina Manar Setia Nariswari NIM

2010232026

PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI JURUSAN
TATA KELOLA SENI FAKULTAS SENI RUPA DAN
DESAIN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025

WAHANA BERDARAH
KATALOG ANOTASI FILM
KARYA KIMO STAMBOEL 2004 – 2024



PENCIPTAAN

oleh :

Angelina Manar Setia Nariswari NIM
2010232026

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Tata
Kelola Seni
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni berjudul:

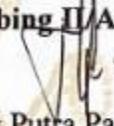
“WAHANA BERDARAH KATALOG ANOTASI FILM KARYA KIMO STAMBOEL 2004 - 2024” diajukan oleh Angelina Manar Setia Nariswari, NIM 2010232026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal, 12 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Dr. Arinta Agustina, S. Sn., M. A

NIP 19732708 200501 2 001

Pembimbing II/Anggota


Jangkung Putra Pangestu, S. Pd., M. Sn.

NIP 1990074 202203 1 002

**Ketua Jurusan Tata Kelola Seni
Program Studi Tata Kelola Seni**


Dr. Trisna Pradipta Putra, M. M

NIP 19861005 201504 1 001

Cognate/Penguji


Dr. Trisna Pradipta Putra, M. M

NIP 19861005 201504 1 001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Muhamprad Sholahuddin, S.Sn, M.T.
NIP 19701019 199903 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angelina Manar S. N.

NIM : 2010232026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi (penciptaan) yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain.

Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Hormat saya,

Yogyakarta, 30 Mei 2025



Angelina Manar S. N.

MOTO



"Life is like a beer: it may be a bit skewed, but
in the end, it's all about enjoying the flavor
and raising a toast."

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, shallom, om swastiastu, salam budaya dan kebajikan, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya yang melimpah sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir penciptaan yang berjudul “Katalog Anotasi Film Karya Kimo Stamboel 2004 - 2024 untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar pendidikan sarjana strata satu di Program Studi Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. terselesaikannya tugas akhir penciptaan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini ijin penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan tugas akhir ini.

Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhammad Sholahuddin, S.Sn, M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Trisna Pradipta Putra, M. M selaku Ketua Jurusan Tata Kelola Seni strata - 1 ISI Yogyakarta dan juga selaku Penguji Ahli Tugas Akhir saya yang telah memberikan kritik, saran dan masukan selama ujian tugas akhir serta ilmu berharga selama saya menjadi mahasiswi Tata Kelola Seni
4. Dr. Arinta Agustina, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing I, yang telah mendukung penuh saya dan meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, saran, kritikan dan masukan selama pembuatan tugas akhir dan selama masa studi di Jurusan Tata Kelola Seni.
5. Jangkung Putra Pangestu, S. Pd., M. Sn.Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, kritikan dan masukan selama pembuatan tugas akhir dan selama masa studi di Jurusan Tata Kelola Seni.

6. Dian Ajeng Kirana, M. Sn. selaku Dosen Wali, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan masukan selama dalam pembuatan tugas akhir dan memberikan pengalaman berharga selama masa studi di Jurusan Tata Kelola Seni.
7. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A. yang telah memberikan ilmu dan banyak memberikan pengalaman berharga selama saya menjadi mahasiswi
8. Seluruh jajaran Dosen S-1 Jurusan Tata Kelola Seni beserta Staff yang selama ini telah memberi ilmu, membimbing dan membantu dengan baik.
9. Ibunda saya Theresia Ed Widiastri, dan adik-adik saya F. X. Satria Awatara & P. C. Samudra Wicaksana yang selalu mendoakan saya
10. Bapak Kimo Stamboel selaku sutradara yang menjadi objek tugas akhir saya
11. Bapak Yuyu Winnetou selaku head of departemen still photo yang membantu saya dalam arsip dokumentasi katalog ini
12. Kak Givina yang mengubungkan saya dengan kak Taskya Namya yang mengizinkan untuk menggunakan beberapa arsip dokumentasi pribadinya
13. Cici Vania dan Koko Calvin yang selalu mendoakan dan mendukung kelancaran kuliah saya
14. Studio Walldogs* yaitu Mahisa Gigat dan Sulthan yang dari awal membantu saya untuk bertukar pikiran selama proses tugas akhir dan memvisualisasikannya
15. Teman-teman Jalan Gelap Mada Sukma, Kidung Abde, Radya Ompong dan Andika Namaste yang telah membantu saya dalam display Tugas Akhir 16. Dan seluruh teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa tugas akhir penciptaan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan guna membantu untuk perbaikan yang akan datang.

Yogyakarta, 30 Mei 2025



Angelina Manar Setia N.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah katalog anotasi yang mendokumentasikan secara komprehensif perjalanan karier dan karya-karya film Kimo Stamboel, seorang sutradara dan produser yang berkontribusi besar dalam genre horor dan thriller di industri perfilman Indonesia. Katalog ini tidak hanya memuat data filmografi, tetapi juga arsip dokumentasi, proses kreatif, hingga aspek estetika visual yang menjadi ciri khas Kimo Stamboel. Dalam penciptaan berbasis riset ini, digunakan metode kualitatif dengan pendekatan biografi, estetika, dan arsip dokumentasi melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi literatur. Data yang dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan disusun secara kronologis, dengan penyajian visual yang memperkuat narasi dokumentatif. Hasil akhir berupa katalog anotasi dalam format cetak dan digital, berukuran A4 potret, yang memuat 14 film karya Kimo Stamboel, 12 penghargaan yang pernah diraihinya, serta dokumentasi arsip berupa foto adegan dan proses dibalik layar. Katalog ini diharapkan dapat menjadi kontribusi terhadap pengarsipan film di Indonesia, serta menjadi sumber informasi dan referensi akademik bagi mahasiswa, peneliti, dan masyarakat umum. Selain itu, katalog ini juga dapat menjadi model dokumentasi sineas yang dapat diaplikasikan pada tokoh perfilman lainnya di masa mendatang.

Kata kunci: katalog anotasi, arsip film, Kimo Stamboel, dokumentasi, estetika sinema

ABSTRACT

This research aims to create an annotated catalog that comprehensively documents the career journey and film works of Kimo Stamboel, a director and producer who has made significant contributions to the horror and thriller genres in the Indonesian film industry. The catalog not only contains filmography data but also includes archival documentation, creative processes, and visual aesthetics that characterize Kimo Stamboel's works. This research-based creation uses a qualitative method with biographical, aesthetic, and archival documentation approaches through observation, interviews, documentation, and literature studies. The collected data is then classified and arranged chronologically, with visual presentations that enhance the documentary narrative. The final outcome is an annotated catalog in both print and digital formats, sized A4 portrait, containing 14 of Kimo Stamboel's films, 12 awards he has received, and archival documentation in the form of scene stills and behind-the-scenes photos. This catalog is expected to contribute to film archiving in Indonesia and serve as a source of information and academic reference for students, researchers, and the general public. Moreover, it may serve as a documentation model for other filmmakers in the future.

Keywords: annotated catalog, film archive, Kimo Stamboel, documentation, cinematic aesthetics

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. 1	
B. 5	
C. 5	
D. 6	
1. 6	
2. 6	
3. 6	
E. 7	
F. 10	
1. 11	
2. 12	
3. 16	
G. 18	
BAB II KONSEP VISUAL DAN PENYAJIAN	20
A. 20	

1.	20
2.	Error! Bookmark not defined.
B.	25
C.	41
BAB III PROSES PENCIPTAAN	41
A.	42
B.	44
C.	48
BAB IV PEMBAHASAN KARYA	53
A.	49
1.	49
2.	50
B.	53
1.	53
2.	53
BAB V PENUTUP.....	98
A.	98
B.	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Klasifikasi Data Kimo Stamboel.....	27
Gambar 2. 2 Contoh Grid dalam Desain.....	29
Gambar 2. 3 Tata Letak Margin.....	29
Gambar 2. 4 Desain Tata Letak Judul pada Sampul.....	30
Gambar 2. 5 Contoh Tata Letak Karya.....	31
Gambar 2. 6 Contoh Tata letak Foto.....	31
Gambar 2. 7 Jenis huruf yang digunakan.....	32
Gambar 2. 8 Palet Warna yang digunakan.....	33
Gambar 2. 9 Palet warna yang digunakan.....	34
Gambar 2. 10 Pola 1 Bentuk Isi Katalog.....	38
Gambar 2. 11 Pola 2 Bentuk Isi Katalog.....	38
Gambar 2. 12 Pola 3 Bentuk Isi Katalog.....	39
Gambar 2. 13 Desain Sampul Katalog Anotasi.....	40
Gambar 2. 14 Tata Letak Karya.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Karya	68
Tabel 4. 2 Tabel Arsip Dokumentasi.....	95
Tabel 4. 3 Tabel Arsip Tertulis.....	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi	104
Lampiran 2 Dokumentasi bersama Kimo Stamboel	105
Lampiran 3 Biodata Mahasiswa	107



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Katalog anotasi berasal dari kata *annotation catalogue*. Katalog anotasi berisi sekumpulan data karya seorang perupa yang disajikan selengkap dan sekomprehensif mungkin. Tidak disepakati sejauh mana tingkat komprehensifnya. Katalog ini menjadi ringkasan informasi yang mencakup penjelasan foto-foto, riwayat perupa, riwayat koleksi (*provenance*), proses kreatif, kronologi peristiwa, dan catatan literatur keberadaan karya-karya perupa. (Susanto, 2012)

Arsip merupakan suatu bentuk rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai wujud dan media sesuai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Catatan seperti ini menjadi tonggak untuk meletakkan perkembangan karir dari seorang seniman. Muhammad Stamboel, yang lebih dikenal sebagai Kimo Stamboel adalah sutradara, produser, dan penulis skenario asal Indonesia. Dia memulai debutnya dalam perfilman dengan sebuah film indie berjudul *Bunian* di tahun 2004. Kimo Stamboel dengan Timo Tjahjanto berkolaborasi sebagai sutradara dengan nama *The Mo Brothers*. Di antara banyak sutradara, karya Kimo Stamboel menjadi salah satu yang memiliki arsip yang lengkap dan memadai. Arsip Kimo Stamboel menjadi bukti-bukti tercatat tentang keterlibatan dan eksistensi Kimo Stamboel di dunia film. Upaya menata ulang rangkaian informasi dalam bentuk arsip tersebut ke dalam satu yang dapat dengan mudah diakses oleh berbagai pihak menjadi penting dalam meneruskan warisan pengetahuannya.

Pasal 28 F UUD 1945 menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala saluran yang

tersedia. Frasa “segala saluran yang tersedia” menunjuk pada bentuk, jenis dan cara apapun yang dipergunakan orang untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi. Penggunaan frasa “segala saluran yang tersedia” juga harus dimaksudkan untuk menjamin dan melindungi hak atas akses informasi dimana (i) informasi yang diperoleh, dicari, dimiliki, disimpan dan diolah adalah merupakan informasi yang berasal dari sumber manapun, (ii) informasi yang disampaikan tersebar seluas-luasnya kepada pihak lain (iii) informasi yang diperoleh, dicari, dimiliki, disimpan, diolah dan disampaikan merupakan informasi yang seutuhnya dan sebenarnya.

Dibandingkan dengan media massa lainnya, film memiliki kelebihan, karena film merupakan media massa yang dalam penggunaannya menggunakan lebih dari satu indera. Film digunakan sebagai media yang merefleksikan realitas, atau bahkan membentuk realitas. Karakter ini menjadikan film sangat unik, karena dengan karakter audio-visualnya film mampu memberikan pengalaman dan perasaan yang spesial kepada para penikmatnya (baca: publik). Penikmat film dapat merasakan berbagai gambaran dimensi sosial yang sesuai realitas ketika menyaksikan gambar-gambar bergerak, berwarna, dan bersuara, sehingga pesan atau informasi yang terkandung dalam film dapat dicerna dengan mudah dan cepat. Selain itu film digemari banyak orang karena dapat juga dijadikan sebagai hiburan dan penyalur hobi. Hal inilah yang menyebabkan film berbeda dengan media massa lainnya. Tak heran film sangat strategis sebagai media informasi dan komunikasi bagi publik (Joseph, 2011).

Pengarsipan memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan informasi dan dokumentasi yang bernilai historis, administratif, maupun hukum. Di Indonesia, pengelolaan arsip telah diatur dalam berbagai regulasi, salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1971 tentang Ketentuan Pokok Kearsipan, yang menetapkan bahwa kewajiban pengarsipan hanya berlaku bagi naskah-naskah yang diproduksi oleh badan-badan negara. Dalam undang-undang ini, pemerintah memiliki wewenang penuh dalam penyelenggaraan kearsipan melalui unit-unit kearsipan di setiap lembaga negara dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Berdasarkan UU 7/1971, kegiatan pengarsipan mencakup beberapa tahap utama, yaitu pengumpulan, penyimpanan, perawatan, penyelamatan, dan penggunaan arsip. Namun, cakupan pengarsipan dalam peraturan ini masih terbatas, sehingga diperlukan regulasi yang lebih luas untuk mencakup berbagai bentuk karya dokumentasi lainnya.

Sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (UU 4/1990) diterbitkan untuk memperluas objek yang harus diarsipkan. Jika pada UU 7/1971 pengarsipan hanya mencakup naskah-naskah yang diproduksi oleh lembaga negara, maka melalui UU 4/1990, kewajiban pengarsipan diperluas hingga mencakup setiap karya cetak dan karya rekam, termasuk dokumen yang dihasilkan oleh individu maupun lembaga nonpemerintah.

Dalam konteks perfilman, regulasi ini menjadi relevan karena film termasuk dalam kategori karya rekam yang memiliki nilai budaya, sejarah, dan dokumentasi yang signifikan. Namun, hingga saat ini, sistem pengarsipan film di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan dalam dokumentasi sistematis dan katalogisasi filmografi para sineas. Oleh karena itu, penciptaan katalog anotasi film karya Kimo Stamboel bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam upaya pengarsipan film di Indonesia dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan sistematis.

Kekhawatiran akan sulitnya mencari data arsip film inilah yang membuat penciptaan karya berbentuk katalog anotasi ini menjadi penting untuk dilakukan. Berdasarkan hal itu, katalog anotasi kemudian menjadi judul tugas akhir penciptaan ini, dikarenakan dalam skala industri film saat ini di Indonesia belum terdapat arsip dan dokumentasi khususnya katalog anotasi perihal film secara komprehensif yang membahas mengenai sejarah awal bagaimana sineas tersebut mulai berkarya, proses kerja kreatif mereka, sampai dengan pembahasan mengenai karya-karya film mereka, dan dokumentasi-dokumentasi lainnya yang dimuat dalam satu bentuk pengarsipan katalog anotasi.

Pengarsipan dalam industri perfilman memiliki peran yang sangat penting, baik sebagai rekam jejak perkembangan seorang sineas maupun sebagai dokumentasi sejarah perkembangan film itu sendiri. Di Indonesia, meskipun film telah menjadi bagian dari industri kreatif yang berkembang pesat, sistem pengarsipan khususnya dalam bentuk katalog anotasi masih belum banyak dikembangkan secara komprehensif. Hal ini berakibat pada sulitnya akses informasi terkait perjalanan karier sutradara, proses kreatif, dan dokumentasi film secara sistematis.

Dalam konteks ini, Kimo Stamboel merupakan salah satu sutradara dan produser film Indonesia yang memiliki kontribusi besar dalam perfilman khususnya yang bergenre horor dan thriller. Namun, hingga saat ini belum ada katalog anotasi yang mengumpulkan seluruh karya dan perjalanan kariernya dalam satu kesatuan yang sistematis. Padahal, keberadaan katalog anotasi akan sangat membantu dalam mendokumentasikan dan memahami bagaimana perkembangan seorang sineas dari awal hingga tahap tertentu dalam kariernya.

Selain itu, katalog anotasi tidak hanya menjadi bentuk dokumentasi bagi sineas itu sendiri, tetapi juga menjadi sumber informasi bagi akademisi, mahasiswa, dan masyarakat umum yang ingin mempelajari lebih dalam tentang dunia perfilman, terutama dalam aspek produksi dan estetika film. Dalam era digital seperti saat ini, penting untuk mengarsipkan karya-karya film agar tidak hanya bertahan dalam format konvensional tetapi juga bisa diakses dengan mudah oleh berbagai pihak.

Melalui penelitian terapan ini, pembuatan katalog anotasi film karya Kimo Stamboel 2004–2024 diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam upaya pengarsipan film di Indonesia. Dengan pendekatan historis dan dokumentatif, katalog ini akan menyajikan gambaran lengkap tentang filmografi Kimo Stamboel, proses kreatifnya, serta jejak kontribusinya dalam industri film nasional. Selain itu, katalog ini diharapkan dapat menjadi model bagi dokumentasi sineas lainnya di masa mendatang.

Mengambil klasifikasi tahun 2004 – 2024, pada tahun 2004 adalah debut film pertama dari Kimo Stamboel hingga tahun 2008 – 2016 adalah era duet sutradaranya

bersama Timo Tjahjanto sebagai Mo Brothers, di antara tahun itu Kimo juga mulai menjadi produser sekaligus penulis dalam beberapa film hingga tahun 2024. Berakhir ditahun 2024 karena ini adalah tahun terakhir film Kimo Stamboel rilis di dunia Film, sementara karya film yang lain masih dalam proses pengerjaan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana proses dalam pembuatan katalog anotasi film karya Kimo Stamboel?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penciptaan katalog anotasi film karya Kimo Stamboel 2004 – 2024 sebagai berikut:

1. Mengetahui prinsip-prinsip pembuatan katalog anotasi
2. Menjelaskan konsep dan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan katalog anotasi.
3. Menciptakan katalog anotasi film karya Kimo Stamboel

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

- a. Membangun relasi atau jaringan yang lebih luas di bidang film
- b. Memberi tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta wawasan mengenai pembuatan katalog anotasi
- c. Sebagai parameter ilmu teori yang telah didapatkan di ruang akademis
- d. Memperdalam ilmu kearsipan dalam bentuk katalog anotasi

2. Bagi Program Studi / Lembaga

- a. Menjadi referensi tentang katalog anotasi

- b. Sebagai media evaluasi tentang pencapaian materi yang dilakukan di lingkup akademis
- c. Memperkaya khasanah katalog anotasi karya seniman.

3. Bagi Masyarakat

- a. Memperkenalkan masyarakat tentang film karya Kimo Stamboel
- b. Mengetahui sejarah dan perkembangan Kimo Stamboel melalui katalog anotasi.
- c. Mengetahui bentuk eksistensi Kimo Stamboel secara komprehensif di dalam perjuangannya selama berada di industri film hingga saat ini
- e. Memberi edukasi tentang pentingnya pengarsipan.

E. Tinjauan Karya

Di dalam Tugas Akhir Penciptaan Katalog Anotasi Film Karya Kimo Stamboel 2004 - 2024 ini, digunakan sejumlah karya katalog anotasi dari dalam negeri (Indonesia) yang akan menjadi acuan dalam pembuatan katalog anotasi film karya Kimo Stamboel 2004 – 2024 :

Pertama, *Katalog Anotasi Wahyu Santoso*. Katalog ini berisi sekumpulan data karya-karya seniman Wahyu Santosa, yang mencakup informasi penjelasan foto-foto karya, catatan riwayat hidup Wahyu Santosa dan proses kerja kreatif perupa. Katalog ini dicetak berbentuk persegi panjang. Untuk bahan dalam katalog ini adalah art paper 210 gram dengan didominasi warna putih pada tata letak. Katalog ini menjadi salah satu acuan utama dalam pembuatan katalog anotasi Film Karya Kimo Stamboel 2004 - , dikarenakan dalam pembuatan katalog anotasi Film Karya Kimo Stamboel 2004 – 2024 menggunakan beberapa struktur dalam katalog anotasi Wahyu Santoso seperti pengantar katalog anotasi, daftar isi, daftar karya berdasarkan kronologis dan artikel. Penggunaan struktur tersebut tidaklah sama persis dengan katalog

anotasi Wahyu Santoso, dikarenakan dalam katalog anotasi Film Karya Kimo Stamboel 2004 – 2024 menguak arsip-arsip dokumentasi dibidang film dan terhadap sutradara ataupun produser, sedangkan katalog anotasi Wahyu Santoso dibidang seni rupa.

Kedua, *Katalog film Indonesia, 1926-2005*. Katalog yang disusun oleh JB Kristanto; kontributor, SM Ardan, Harun Suwardi, Haris Jauhari adalah buku yang bercerita secara definitif, buku ini menceritakan tentang arsip film tahun 1926 -2005, lokasi, tim kreatif, film, dan orang-orang yang ada di sekelilingnya. Katalog setebal 471 halaman ini memberikan kronologi yang diilustrasikan dengan rapi, katalog ini menampilkan 80% foto arsip yang eksklusif dan belum tentu di publikasikan secara umum.

Ketiga, Katalog Anotasi Grup Musik The S.I.G.I.T (*The Super Insurgent Group of Intemperance Talent*) : 2002 – 2019 oleh Bagus Handy Maajid. Katalog ini berukuran 23,5 x 31 cm, isi dari katalog ini memuat karya musik yaitu 2 album dan 3 mini album, arsip dokumentasi terdiri dari 102 karya, arsip tertulis 28 karya dan produk terdiri dari 53 karya. Adapun jumlah keseluruhan karya yang dimuat dalam katalog ini berjumlah 188 karya. Tujuan dari penciptaan katalog anotasi ini yaitu menghasilkan katalog anotasi grup musik The S.I.G.I.T dan menjelaskan mengenai konsep dan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan katalog anotasi grup musik The S.I.G.I.T. Metode penciptaan katalog anotasi ini menggunakan metode pendekatan estetika, biografi dan studi kasus. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan instrumen pengumpulan data. Konsep penciptaan menggunakan klasifikasi karya berdasarkan kronologi, bentuk arsip dan dokumentasi.

Dari beberapa katalog yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa hingga saat ini belum terdapat katalog anotasi yang secara khusus

mendokumentasikan perjalanan karier seorang sineas di Indonesia dengan pendekatan yang sistematis dan mendalam. Oleh karena itu, penciptaan Katalog Anotasi Film Karya Kimo Stamboel 2004–2024 diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam bidang pengarsipan film, sekaligus memperkaya referensi akademik dan industri terkait dokumentasi film di Indonesia.

Beberapa penelitian dan artikel telah membahas karya-karya Kimo Stamboel dalam berbagai aspek, baik dari segi estetika film, adaptasi novel ke film, maupun analisis sinematik terhadap karyanya. Kajian-kajian ini menjadi dasar dalam memahami kontribusi Kimo Stamboel terhadap perfilman Indonesia, terutama dalam genre horor dan thriller.

Salah satu penelitian yang relevan adalah studi yang dilakukan oleh Paradigma Journal dalam artikel berjudul *Haunting as Revenge: Female Rage in Kimo Stamboel's Ivanna* (2022). Artikel ini mengkaji film *Ivanna* melalui pendekatan teori “monstrous-feminine” dari Barbara Creed, yang mengeksplorasi representasi pembalasan dendam dan ketidakadilan historis dalam karakter hantu perempuan (Paradigma Journal, 2023).

Ulasan mengenai filmografi Kimo Stamboel juga dapat ditemukan dalam artikel “7 Film dan Serial Horor Terseram Karya Kimo Stamboel,” yang memberikan tinjauan terhadap film-film horor yang disutradarai oleh Kimo, termasuk *Rumah Dara*, *Ivanna*, dan *Sewu Dino* (Azis, 2024). Artikel ini menguraikan bagaimana Kimo Stamboel membangun atmosfer dan estetika horor khususnya dalam perfilman Indonesia.

Terakhir, informasi mengenai perkembangan terbaru dalam filmografi Kimo Stamboel dapat ditemukan dalam berita yang membahas proyek film *Janur Ireng*, yang merupakan prekuel dari *Sewu Dino*. Artikel ini menyoroti strategi pengembangan cerita dalam semesta horor yang diciptakan oleh Kimo Stamboel (Kompas, 2025).

Kajian-kajian tersebut menunjukkan bahwa film-film Kimo Stamboel memiliki nilai estetika dan naratif yang menarik untuk dianalisis, baik dari segi sinematografi, pendekatan estetika, maupun dampaknya dalam industri film Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini akan memperluas perspektif tentang filmografi Kimo Stamboel dengan mendokumentasikan dan mengarsipkan seluruh karyanya dalam bentuk katalog anotasi.

Tinjauan karya ini merupakan bahasan secara garis besar tentang apa yang telah dicapai dalam proses berkarya dalam hal ini katalog anotasi. Pembahasan ini perlu dilakukan agar apa yang telah dicapai dan dihasilkan dapat dilihat dan dipelajari untuk diinterpretasi oleh masyarakat luas. Selain itu tinjauan karya dilakukan untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan, mengembalikan kesadaran akan arsip yang sekiranya perlu dibagi, diperlihatkan atau didengarkan pada publik atau penikmat film sebelum hilang. Pengarsipan ini juga penting karena bisa menjadi penanda suatu zaman dan rekam jejak kreasi para produser ataupun sutradara serta dapat menjadi pemahaman akan arah dan tujuan, serta konsep karya tersebut diciptakan.

F. Metode Penciptaan

Konsep dasar dari metode penciptaan ini mengacu pada bahan pembelajaran dari mata kuliah Arsip dan Dokumentasi, Jurusan Tata Kelola Seni. Di mana di dalam proses pelaksanaan pembelajaran mata kuliah ini metode yang digunakan adalah mengamati dan menentukan penelitian terapan (penciptaan), wawancara, mengumpulkan data, dan informasi, mengklasifikasi, dan laporan akhir. Metode dan teknik pengumpulan data pada dasarnya adalah seperangkat cara atau teknik yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan masalah penelitian. Sehingga teori dalam tradisi kualitatif dipakai sebagai konfirmasi awal bahwa terdapat bukti tertulis ilmiah bahwa topik ini pernah dipelajari dan diteliti, tetapi pada tempat dan waktu yang berbeda, orang-orang yang berbeda, situasi berbeda, dan konteks berbeda (Djaelani, 2013)

Dalam penciptaan ini metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pendekatan dalam menciptakan katalog anotasi, yaitu metode pendekatan biografi & estetika serta arsip dokumentasi. Dalam penciptaan ini metode yang digunakan adalah :

Pendekatan Biografi & Estetika

Biografi merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk merekonstruksi perjalanan hidup seseorang berdasarkan berbagai sumber data. Creswell mengidentifikasi biografi sebagai bagian dari metode penelitian naratif, yang juga dikenal dengan istilah sejarah lisan atau narasi personal (Raco, 2010). Penyusunan biografi umumnya dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara langsung, analisis dokumen tertulis, serta pemeriksaan arsip yang berkaitan dengan individu yang menjadi objek penelitian.

Untuk menganalisis serta memahami aspek visual dan artistik dalam filmografi Kimo Stamboel, berfokus pada bagaimana elemen-elemen artistik seperti komposisi visual, sinematografi, pencahayaan, warna, tata artistik, serta teknik penyuntingan diterapkan dalam setiap karya filmnya guna membangun atmosfer dan pengalaman sinematik bagi penonton.

Dalam konteks penciptaan katalog anotasi ini, akan menyajikan karakteristik visual khas yang menjadi identitas gaya penyutradaraan Kimo Stamboel, khususnya dalam genre horor dan thriller yang menjadi ciri khas karyanya. Dalam katalog anotasi ini tidak hanya bertujuan untuk mendokumentasikan secara sistematis elemen visual dalam film-filmnya, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana aspek keindahan dan ekspresi artistik dalam sinema dapat mempengaruhi pengalaman audiens.

Katalog anotasi ini diharapkan tidak hanya menjadi referensi dokumentatif mengenai perjalanan karier Kimo Stamboel, tetapi juga menjadi sumber kajian yang dapat memberikan kontribusi dalam memahami perkembangan estetika sinematik dalam industri perfilman Indonesia.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penciptaan yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian (Djaelani, 2013). Data yang terkumpul sebagai materi dalam menyusun konsep visual dan penyajian.

Dibawah ini merupakan teknik pengumpulan yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penunjang tugas akhir. Penjabaran mengenai teknik pengumpulan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Hardani et al., 2020). Pada metode pengumpulan data ini digunakan observasi sistematis

atau disebut juga dengan observasi terstruktur. Observasi sistematis dicirikan oleh adanya kerangka yang mengandung faktor-faktor yang lebih dahulu diatur atau disusun menurut kategori-kategorinya, termasuk unsur-unsurnya dan ciri-ciri dalam setiap faktor pada kategorinya (Jauhari et al., 2020).

Sementara itu, observasi partisipan dilakukan tidak secara menyeluruh terhadap kehidupan objek, melainkan hanya pada beberapa segi secara terbatas. Meskipun begitu, hal-hal yang harus diperhatikan untuk keduanya adalah sama. Dalam konteks penciptaan ini, observasi sistematis dilakukan dengan bertemu langsung dengan Kimo Stamboel dan terlibat secara terbatas dalam proses produksi beberapa film yang disutradarainya. Observasi dilakukan pada proses kreatif di balik layar, seperti pembuatan adegan, tata sinematografi, penggunaan kamera, dan aspek teknis produksi lainnya. Selain itu, dilakukan pula observasi terhadap arsip dokumentasi yang dimiliki oleh Kimo Stamboel, termasuk foto adegan film & foto proses dibalik layar, poster film, hingga elemen visual lainnya yang menjadi bagian penting dalam perancangan katalog anotasi. Observasi juga dilakukan terhadap elemen sinematik dalam film-film karya Kimo Stamboel, mencakup penggunaan warna, pencahayaan, komposisi visual, desain artistik, serta gaya penyutradaraan khas yang menjadi ciri dari genre horor dan thriller yang ia geluti. Melalui observasi ini, diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pendekatan estetika dan atmosfer visual yang dibangun dalam setiap karyanya, sehingga data yang diperoleh dapat diklasifikasikan dan dianalisis untuk mendukung penyusunan katalog secara komprehensif dan akurat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi.

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. (Herdiansyah, 2010) Data dari dokumentasi ini berupa foto dan video. Foto dan video nantinya akan meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan film karya Kimo Stamboel.

c. Wawancara

Secara garis besar ada dua macam pedoman teknik wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur, yaitu hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Yang kedua adalah pedoman wawancara terstruktur, pedoman yang disusun secara terperinci (Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini bisa menggunakan keduanya tergantung pada sumber yang ada. Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Hardani et al., 2020). Wawancara sangat berbeda dengan percakapan sehari-hari yang sering kita lakukan dengan orang lain di sekitar kita. Beberapa hal ini dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari antara lain: (1) pewawancara dan responden biasanya belum saling kenal-mengenal sebelumnya; (2) responden selalu menjawab pertanyaan; (3) pewawancara selalu bertanya; (4) pewawancara

tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus selalu bersifat netral; (5) pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya (Hardani, dkk, 2020:138). Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik karena tindakan atau peristiwa yang terjadi di masa lampau ataupun karena peneliti tidak diperbolehkan hadir di tempat kejadian itu. Namun demikian, wawancara hanya akan berhasil jika orang atau tokoh yang diwawancarai bersedia dan tokoh yang bersangkutan menjadi bagian dari sumber yang dibutuhkan. Dalam hal ini sumber yang dibutuhkan dalam wawancara adalah Kimo Stamboel.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberika pemahaman dan penjelasan secukupnya (Habsy, 2017). Dalam hal ini, data dan sumber-sumber yang akan digunakan dalam menganalisis Kimo Stamboel antara lain adalah melalui media Kompas, IMDB (Internet Movie Data Base), TMDb (The Movie Data Base), Arsip FFI (Festival Film Indonesia).

3. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan dan penyajian data dilakukan secara sistematis agar katalog anotasi film karya Kimo Stamboel dapat menjadi dokumen yang informatif, komprehensif, dan mudah diakses oleh berbagai pihak. Proses ini melibatkan beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

- Pengumpulan Data: Data diperoleh melalui berbagai sumber, seperti observasi langsung, wawancara dengan Kimo Stamboel dan pihak terkait, dokumentasi filmografi, serta studi pustaka yang mencakup artikel, ulasan film, dan arsip digital.
- Klasifikasi Data: Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu, seperti identitas film, sinopsis, proses produksi, elemen sinematografi, serta dokumentasi visual. Klasifikasi ini bertujuan untuk mempermudah analisis dan penyusunan katalog anotasi.
- Analisis Data: Data yang telah diklasifikasikan dianalisis dengan pendekatan historis dan estetika untuk memahami perkembangan gaya penyutradaraan Kimo Stamboel serta kontribusinya dalam industri perfilman.
- Verifikasi Data: Keabsahan dan keakuratan data diverifikasi dengan membandingkan informasi dari

berbagai sumber, baik melalui wawancara langsung maupun referensi akademik dan dokumentasi resmi.

2. Teknik Penyajian Data

Penyajian data dalam katalog anotasi ini dirancang agar dapat menyampaikan informasi secara jelas, sistematis, dan menarik secara visual. Teknik penyajian data meliputi:

- Penyajian dalam Bentuk Teks: Data disusun dalam bentuk narasi akademik yang informatif dan analitis, mencakup penjelasan filmografi, sinopsis, analisis estetika, serta konteks historis dalam perjalanan karier Kimo Stamboel.
- Penyajian Visual: Penggunaan elemen desain seperti foto, poster, cuplikan adegan, dan infografis digunakan untuk memperkuat dokumentasi serta memberikan pengalaman visual yang lebih imersif bagi pembaca katalog.
- Struktur Katalog: Katalog akan disusun secara kronologis untuk menunjukkan perkembangan filmografi Kimo Stamboel dari tahun ke tahun, serta dikategorikan berdasarkan jenis karya (film panjang, film pendek, film festival, dll.).
- Format Digital dan Cetak: Katalog anotasi ini dirancang agar dapat diakses dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pembaca, baik dari kalangan akademisi, mahasiswa, maupun penggiat industri film.

Dengan teknik pengolahan dan penyajian data yang sistematis ini, katalog anotasi diharapkan tidak hanya menjadi dokumen arsip yang

lengkap tetapi juga menjadi referensi penting dalam kajian perfilman dan estetika sinematik di Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi penciptaan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab I Pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang, rumusan penciptaan tujuan dan manfaat penciptaan, tinjauan karya, metode penciptaan, serta sistematika penulisan.

Bab II Konsep Penciptaan

Bab II menjelaskan tentang konsep penciptaan yang pertama berdasarkan landasan teori meliputi: arsip dan dokumentasi, katalog anotasi dan film. Lalu pengklasifikasian data arsip Kimo Stamboel, kemudian tentang konsep desain visual dibagi menjadi tiga yaitu desain tata letak, desain isi katalog anotasi lalu desain sampul dan kemasan.

Terakhir tentang konsep penyajian.

Bab III Proses Penciptaan

Bab III merupakan proses produksi dari pra-produksi yang membahas mengenai proses apa saja yang dilakukan sebelum masuk ditahap produksi seperti memetakan, mengumpulkan bahan dan materi yang dibutuhkan. Proses Produksi meliputi: pengolahan data mulai dari mendesain hingga mencetak katalog anotasi, saran dan prasarana sebagai

alat bantu dalam pembuatan katalog anotasi, pendokumentasian proses produksi, pembuatan kemasan dan penataan/pemajangan katalog anotasi, dan yang terakhir pasca produksi yaitu mengenai rencana yang ingin dilakukan setelah proses produksi selesai.

Bab IV Pembahasan Karya

Bab IV terdiri dari pembahasan mengenai sejarah Kimo Stamboel hingga karya apa saja yang telah mereka buat. Selanjutnya katalogisasi karya yaitu menjelaskan informasi data non -karya dan karya arsip yang sudah tersusun dalam katalog.

Bab V Penutup

Bab V merupakan penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bagian ini membahas mengenai kesimpulan dari pembahasan dalam bab sebelumnya dan merupakan jawaban atas rumusan penciptaan. Bagian saran terbagi menjadi tiga yaitu institusi pendidikan, pelaksana tugas akhir selanjutnya, dan seniman.

Daftar Pustaka

Bagian ini mencantumkan semua sumber yang digunakan dalam penelitian dan penciptaan katalog anotasi. Referensi harus sesuai dengan format akademik yang berlaku.